

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI GEREJA BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS: GMI IMANUEL LIPPO CIKARANG)

Cut Fiarni, S.Si., M.T.^{#1}, Tamsir Hasudungan Sirait, S.Kom., M.T.^{*2}, Elisamore Damanik^{#3}

[#]Program Studi Sistem Informasi, Institut Teknologi Harapan Bangsa

Jalan Dipatiukur No. 84, Bandung, Indonesia 40132

¹cutfiarni@ithb.ac.id

²tamsir@ithb.ac.id

³elisamoredamanik@gmail.com

Abstract— The development of technology and information is currently growing very rapidly which ultimately affects almost all aspects of life. Information systems are usually widely used and needed by companies that want to improve the performance of the company, but it is possible to use information systems in a spiritual organization. church in getting an information and producing an information. The Indonesian Methodist Church Imanuel Cikarang is a place of worship for Christians located on pangrango 2 number 100, South Cikarang, Bekasi, West Java. GMI Imanuel Cikarang carried out worship activities led by the Servant of God, worship activities carried out were visits to every member of the congregation, carrying out class meetings, youth worship, worship for women, and also worship for men. At this time, the delivery of information at GMI Imanuel uses documents in the form of paper leaflets (congregational news) which are only distributed to church members who attend public services which are held every Sunday. involving the congregation did not go well. church members also experience difficulties in carrying out worship activities provided by the church.

Keywords— Information Systems, Information Distribution, Church Services, Church, Congregations.

*Abstrak— Perkembangan teknologi dan informasi saat ini berkembang sangat pesat yang pada akhirnya mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan. Sistem informasi biasanya banyak digunakan serta dibutuhkan oleh perusahaan yang ingin meningkatkan kinerja dari perusahaan tersebut, namun tidak menutup kemungkinan untuk menggunakan sistem informasi didalam suatu organisasi rohani, Gereja yang melayani jemaat dengan jumlah banyak, pastinya membutuhkan sebuah sistem informasi untuk membantu anggota jemaat dan juga pihak gereja dalam mendapatkan sebuah informasi dan menghasilkan suatu informasi. Gereja Methodist Indonesia Imanuel Cikarang adalah salah satu tempat ibadah umat kristiani yang terletak di Jalan Gn. Singgalang 1, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat. GMI Imanuel Cikarang melakukan kegiatan ibadah yang dipimpin oleh Hamba Tuhan, kegiatan ibadah yang dilakukan yaitu kunjungan ke setiap anggota jemaat, melaksanakan kegiatan *classmeeting*, ibadah pemuda-pemudi, ibadah untuk kaum wanita, dan juga ibadah untuk kaum pria. Pada saat ini, penyampaian informasi di GMI Imanuel menggunakan dokumen berupa selebaran kertas (warta*

jemaat) yang hanya dibagikan kepada anggota gereja yang hadir dalam ibadah umum yang dilakukan setiap hari minggu, Gereja mengalami kesulitan dalam penyampaian informasi dari gereja kepada jemaat yang mengakibatkan kegiatan gereja yang melibatkan jemaat tidak berjalan dengan baik. anggota jemaat juga mengalami kesulitan dalam hal melakukan kegiatan ibadah yang disediakan oleh gereja.

Kata Kunci— Sistem Informasi, Distribusi Informasi, Pelayanan Gereja, Gereja, Jemaat.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini berkembang sangat pesat yang pada akhirnya mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan. Contohnya adalah penggunaan komputer dan internet yang sudah mengalami kemajuan. Sistem informasi biasanya banyak digunakan serta dibutuhkan oleh perusahaan yang ingin meningkatkan kinerja dari perusahaan tersebut, namun tidak menutup kemungkinan untuk menggunakan sistem informasi didalam suatu organisasi rohani, Gereja yang melayani jemaat dengan jumlah banyak, pastinya membutuhkan sebuah sistem informasi untuk membantu anggota jemaat dan juga pihak gereja dalam mendapatkan sebuah informasi dan menghasilkan suatu informasi.

Gereja Methodist Indonesia (GMI) adalah sebuah organisasi rohani yang didalamnya adalah persekutuan orang-orang percaya kepada tritunggal. Dalam persekutuan ini gereja terpenggil melakukan tugasnya pada tri tugas panggilan gereja di tengah-tengah dunia yaitu Marturia, Diakonia dan Koinonia. Marturia (Kesaksian) atau “marturia” yang berasal dari kata Yunani yang mempunyai sangkut paut dengan “martir” yang mengacu kepada kesaksian. Yang disaksikan adalah Injil Yesus Kristus. Diakonia (Pelayanan) berasal dari bahasa Yunani “diakoneo” dan kata kerja “diakonein” yang berarti melayani di meja makan dan memerhatikan agar persediaan mencukupi. Jadi “diakonos” berarti melaksanakan tugas-tugas pelayanan yang baik di meja perjamuan maupun tugas-tugas sosial lainnya dan Koinonia (Persekutuan)

merupakan persekutuan yang didirikan oleh Yesus Kristus sendiri sehingga sangat kokoh. Karena tidak diciptakan oleh manusia maka persekutuan juga tak mungkin dihancurkan oleh manusia. Persekutuan sendiri merupakan suatu bentuk Pemberitaan Injil dan Pemberitaan Injil adalah amanat Yesus Kristus bagi orang-orang percaya sebagai persekutuan

Gereja Methodist Indonesia Imanuel Cikarang adalah salah satu tempat ibadah umat kristiani yang terletak di Jalan Gn. Singgalang 1, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat. GMI Imanuel Cikarang melakukan kegiatan ibadah yang dipimpin oleh Hamba Tuhan, kegiatan ibadah yang dilakukan yaitu kunjungan ke setiap anggota jemaat, melaksanakan kegiatan *classmeeting*, ibadah pemuda-pemudi, ibadah untuk kaum wanita, dan juga ibadah untuk kaum pria

Pada saat ini, penyampaian informasi di GMI Imanuel menggunakan dokumen berupa selebaran kertas (warta jemaat) yang hanya dibagikan kepada anggota gereja yang hadir dalam ibadah umum yang dilakukan setiap hari minggu, didalam warta jemaat terdapat beberapa informasi yang akan disampaikan kepada anggota gereja seperti, jadwal petugas pelayan ibadah, keuangan gereja, pengumuman mengenai kegiatan gereja, jadwal ibadah yang akan dilaksanakan dan pengumuman tambahan. Selain informasi utama terdapat informasi lain yang disampaikan di dalam warta jemaat kepada anggota gereja seperti, ayat pembacaan alkitab, jemaat yang berulang tahun, jemaat yang sedang sakit, pokok doa syafaat. Dikarenakan pembagian warta jemaat dilakukan hanya pada saat ibadah umum dilakukan, maka anggota jemaat yang tidak hadir dalam ibadah umum tidak akan mendapatkan informasi yang disampaikan oleh gereja kepada anggota jemaat.

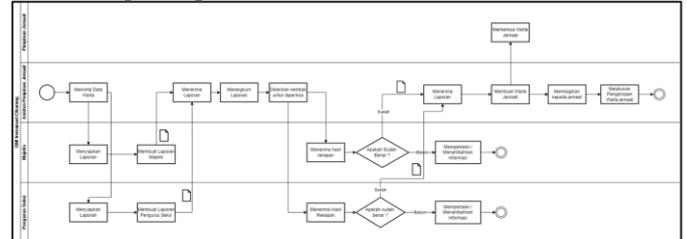
Anggota jemaat GMI Imanuel Cikarang dapat menyampaikan informasi kepada pimpinan jemaat ataupun kepada ketua majelis, informasi yang disampaikan saat ini biasa dilakukan anggota jemaat dengan memanfaatkan *whatsapp*. Informasi yang diberikan melalui *whatsapp* seperti informasi dari jemaat yang ingin melakukan kegiatan ibadah yang akan dilakukan dirumah jemaat, lalu anggota jemaat yang ingin mengikuti kegiatan sidi, baptis dan pra-nikah lalu anggota jemaat juga dapat menyampaikan saran untuk kegiatan ataupun saran untuk gereja. Penyampaian informasi yang dilakukan oleh anggota majelis kepada pihak gereja, saat ini juga memanfaatkan penggunaan *whatsapp*. Informasi yang diberikan merupakan data yang dibutuhkan untuk mengolah warta jemaat seperti data jadwal pelayanan, data jadwal ibadah, data persembahan gereja

Melihat dari kebutuhan di atas maka dibutuhkan sebuah sistem yang mampu menerima dan menyampaikan informasi dengan cepat dan tepat untuk setiap anggota gereja.

II. KONTEN UTAMA

Bagian Proses bisnis pada Gereja Methodist Indonesia Imanuel Cikarang adalah melayani dan membimbing anggota jemaat untuk hidup dalam Tuhan. GMI Imanuel Cikarang juga melaksanakan beberapa kegiatan ibadah seperti kunjungan kerumah anggota jemaat pada waktu yang ditentukan oleh pimpinan jemaat, lalu melaksanakan kegiatan komsel yang

dilaksanakan di hari Kamis. Komsel merupakan kegiatan ibadah kelompok kecil yang dilakukan terdiri dari beberapa jemaat, dalam ibadah tersebut dilakukan untuk mendalami alkitab dan juga sharing tentang pengalaman iman ataupun sharing tentang Firman Tuhan. kemudian melaksanakan kegiatan ibadah untuk kaum wanita yang dilaksanakan di hari Jumat, lalu melaksanakan ibadah pemuda-pemudi setiap hari Sabtu dan pada hari Minggu terdapat 3 kegiatan ibadah yang dilakukan yaitu Ibadah sekolah minggu, Ibadah kaum remaja dan juga melaksanakan ibadah umum yang akan diikuti oleh setiap anggota gereja. Gereja juga melaksanakan beberapa kegiatan seperti melaksanakan rapat untuk merencanakan perkembangan GMI Imanuel Cikarang seperti konferensi Resort, Rapat Kepanitian.



Gambar 1 Proses Pembuatan warta jemaat

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh GMI Imanuel Cikarang akan diinformasikan melalui selebaran kertas (warta jemaat) yang akan dibagikan kepada anggota gereja setiap Minggu. Lalu berikut merupakan beberapa informasi yang disampaikan melalui warta jemaat, yaitu :

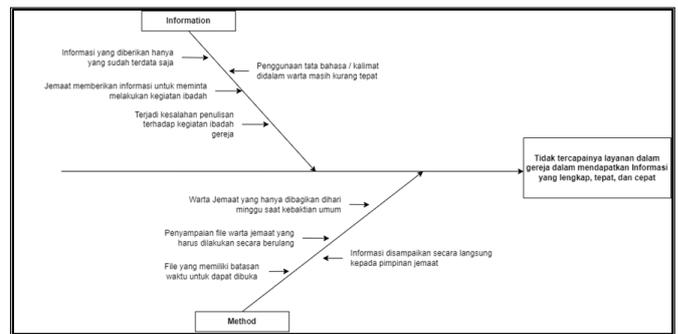
TABEL 1
INFORMASI WARTA JEMAAT

No	Aspek Informasi	Deskripsi	Pembuat Informasi
1	Liturgi Kebaktian Umum: (lagu pujian, Doa Bersama, Nats Firman Tuhan)	Merupakan tata ibadah yang akan digunakan jemaat untuk mengikuti Kebaktian umum dilakukan	Seksi Ibadah Asisten Pimpinan Jemaat
2	Ucapan selamat datang kepada jemaat pertama kali hadir dan ucapan terima kasih kepada pengkhotbah (Nama Pengkhotbah)	Informasi yang berisikan ucapan selamat datang kepada jemaat yang baru pertama kali hadir di GMI Imanuel Lippo Cikarang dan ucapan terima kasih kepada pelayan khotbah pada saat Kebaktian umum dilaksanakan	Asisten pimpinan jemaat
3	Informasi kegiatan	Berisikan informasi kegiatan gereja yang akan dilaksanakan dalam seminggu kedepan. Informasi yang diberikan seperti Tanggal, waktu, dan tempat pelaksanaan kegiatan	
4	Anggota jemaat yang berulang tahun (Nama, Tanggal Lahir)	Berisikan informasi mengenai anggota jemaat yang sedang berulang tahun dalam	Seksi Keanggotaan

		seminggu dibulan tersebut	
5	Bacaan Alkitab (Ayat Alkitab, Waktu Baca Ayat)	Berisikan informasi mengenai bacaan alkitab dalam seminggu kedepan	Seksi Ibadah
6	Laporan Keuangan & Kehadiran Minggu Lalu (Kegiatan Gereja, Kehadiran Persembahan)	Berisikan informasi mengenai laporan Persembahan setiap kegiatan selama seminggu lalu dan Kehadiran dari anggota jemaat setiap kegiatan	Seksi Bendahara
7	Informasi Tambahan : Kegiatan yang akan dilaksanakan (Rapat Majelis, Konfrensi Resot, dan kegiatan sosial yang dilaksankan GMI Imanuel Lippo Cikarang	Berisikan informasi yang tidak akan di sampaikan setiap minggu dikarenakan kegiatan yang sudah selesai dilaksanakan	Pimpinan Jemaat

A. Analisis Masalah

Analisis permasalahan yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada pimpinan jemat GMI Imanuel Cikarang, serta melakukan pengamatan terhadap penyampaian informasi yang dilakukan melalui warta jemaat. Berdasarkan wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi selama ini di GMI Imanuel Cikarang dalam penyampaian informasi. Permasalahan dalam pembuatan warta jemaat, warta jemaat akan dibagikan kepada setiap anggota jemaat pada hari Minggu saat ibadah umum dilakukan, dalam proses pembuatan warta jemaat setiap anggota majelis dan pengurus seksi harus memberikan data kepada asisten pimpinan jemaat agar dapat diolah. Data yang diberikan oleh anggota majelis kepada asisten pimpinan jemaat berbentuk file dan dikirimkan melalui *whatsapp*. Pembuatan warta jemaat hanya dilakukan oleh asisten pimpinan jemaat dan dalam penerimaan informasi dari setiap anggota majelis dan pengurus seksi terdapat batasan waktu, maka ketika ada perubahan informasi dari anggota majelis ataupun dari pengurus seksi diminta untuk mengirimkan kembali file yang sudah diperbaharui kepada asisten pimpinan jemaat, hal ini menyebabkan asisten pimpinan jemaat menjadi keliru untuk menginput informasi kedalam warta jemaat dikarenakan terlalu banyak file yang diterima yang mengakibatkan asisten pimpinan jemaat terjadi kesalahan dalam menginputkan nama, jadwal pelayan ibadah, petugas pelayan ibadah atau salah menginput angka keuangan.



Gambar 2 Ishikawa Diagram

Dari hasil analisis diagram *Ishikawa*, terdapat dua faktor utama sebagai akar dari permasalahan utama yang dihadapi yaitu faktor yaitu faktor informasi dan metode. Berikut penjelasan detail terkait 2 akar permasalahan utama tersebut:

1) Informasi

Warta Jemaat hanya memberikan informasi yang sudah terdata, apabila ada informasi tambahan maka akan disampaikan secara lisan. Dalam proses pembuatan warta jemaat membutuhkan penggunaan tatabahasa atau kalimat yang sesuai agar informasi dapat dimengerti oleh anggota jemaat.

2) Metode

Pembuatan warta jemaat membutuhkan file laporan dari setiap anggota majelis dan pengurus seksi, dalam pengiriman file / penyampaian informasi dilakukan melalui *whatsapp*, apabila terjadi perubahan pada informasi yang diberikan oleh anggota majelis dan pengurus seksi akan mengirimkan kembali file yang sudah diperbaharui. Kemudian warta jemaat juga hanya dibagikan pada hari minggu saat kebaktian umum dilaksanakan, apabila terdapat jemaat yang tidak menghadiri kebaktian umum maka jemaat tersebut tidak mendapatkan informasi.

B. Analisis GAP

Setelah dilakukan analisis masalah, terdapat sebuah tujuan yang ingin dicapai dengan merancang sebuah sistem yang sesuai dengan GMI Imanuel Cikarang, maka dari itu dibuatlah *gap analysis*.

TABEL 2
GAP ANALISIS

Fokus Area	Gap antara kondisi saat ini dengan kondisi yang ingin dicapai	
	Keadaan saat ini	Tujuan yang ingin dicapai
Information	Informasi yang diberikan kepada anggota jemaat hanya informasi yang sudah terdata saja dan tidak bisa dirubah informasi	Adanya sebuah sistem yang dapat memberikan informasi yang lengkap dan tidak hanya yang terdata saja dan informasi dapat dirubah

	tersebut ketika warta jemaat sudah di cetak	walaupun sudah di informasi kepada anggota jemaat
Method	Warta jemaat yang hanya dibagikan setiap hari minggu	Sistem yang dapat menampilkan Warta jemaat yang dapat dilihat setiap hari.
	Penyampaian informasi dilakukan melalui <i>whatsapp</i> dan jika ada perubahan informasi maka akan dikirimkan kembali file yang sudah diperbaharui. File terkadang tidak dapat dibuka karena ada Batasan waktu yang telah ditentukan oleh sistem <i>whatsapp</i>	Adanya suatu sistem yang dapat membantu majelis dalam menginput warta jemaat dan menginput laporan kedalam sistem.
	Informasi yang disampaikan secara langsung kepada pimpinan jemaat	Adanya suatu sistem yang dapat membantu jemaat untuk melaksanakan kegiatan ibadah

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

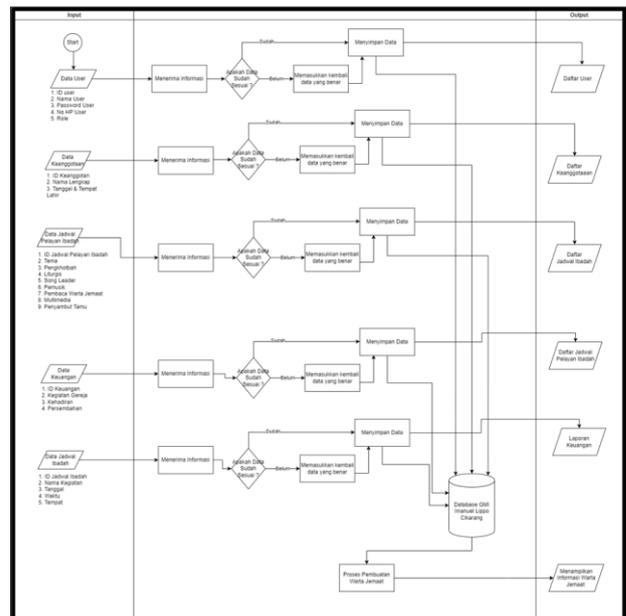
Berdasarkan hasil analisis masalah yang dilakukan, adapun analisis solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada Gereja Methodist Indonesia Imanuel Lippo Cikarang terkait kesulitan dalam menerima dan memberikan informasi. Sehingga solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya sebuah sistem yang dapat membantu GMI Imanuel dalam memberikan informasi kegiatan ibadah gereja (warta jemaat) kepada anggota jemaat dengan informasi yang dapat diperbaharui dan juga dapat memberikan informasi yang terjadi perubahan
2. Memiliki sistem yang dapat menyimpan data informasi pelayan gereja dan juga data untuk keperluan gereja (keuangan, program yang akan dilakukan, jadwal pelayan ibadah)
3. Terciptanya sebuah sistem yang dapat membantu anggota jemaat dalam mendiskusikan suatu kegiatan gereja dengan anggota jemaat lain dan juga dengan pimpinan jemaat.
4. Terciptanya sebuah sistem yang dapat membantu anggota majelis dan pengurus seksi untuk memberikan informasi secara cepat

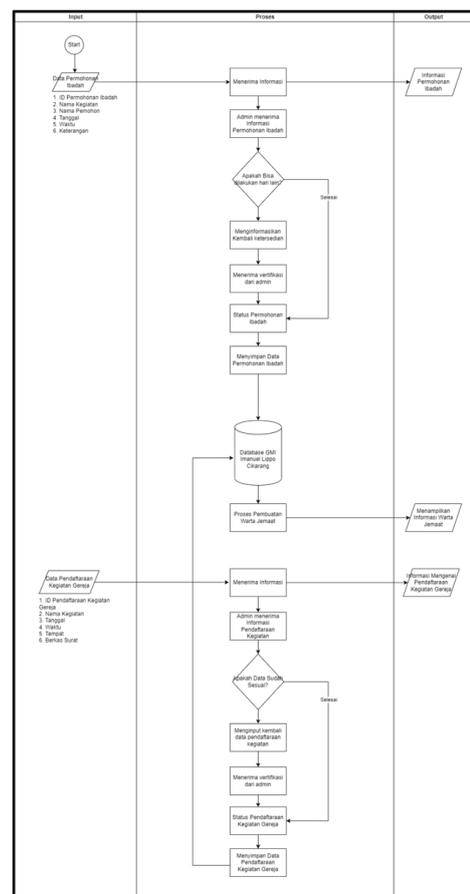
A. Analisis Sistem Usulan

Setelah melihat permasalahan, penyebab masalah, serta analisis solusi yang dapat membantu untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh GMI Imanuel Cikarang, maka sistem usulan pada penelitian adalah mengembangkan sebuah sistem berbasis *website* yang dapat membantu proses penyampaian informasi kegiatan ibadah gereja. Dikarenakan dengan *website* warta jemaat akan dapat disampaikan lebih lengkap dibandingkan disaat menggunakan selebaran kertas (warta jemaat) karena *website* tidak memiliki batas ruangan untuk menyampaikan informasi nantinya, lalu dengan menggunakan *website* juga dapat membantu pihak gereja dalam merubah setiap informasi yang ada dengan cepat dan tepat, dikarenakan selama ini ketika warta jemaat sudah dicetak, maka informasi baru tidak dapat dimasukkan kedalam

warta jemaat dan harus disampaikan secara lisan. Hal ini juga membantu setiap anggota gereja dalam memperbaiki informasi, jika ada informasi yang harus diperbaiki anggota gereja dapat langsung memperbaiki tanpa harus memberitahu kepada asisten jemaat untuk meminta laporan.



Gambar 3 Analisis Usulan IPO yang dilakukan admin & majelis



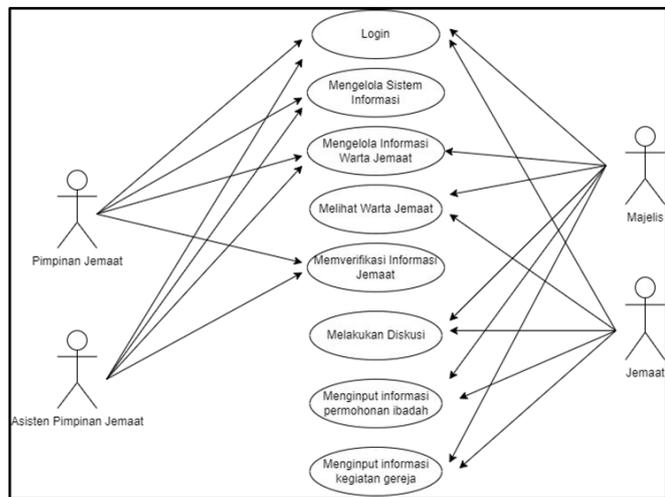
Gambar 4 Analisis Usulan IPO yang dilakukan jemaat

B. Use Case Diagram

Setelah melihat permasalahan, penyebab masalah, serta analisis solusi yang daUse case diagram merupakan proses penggambaran yang dilakukan untuk menunjukkan hubungan antara pengguna dengan sistem yang akan dirancang. Use case diagram memberikan kemudahan kepada pengguna dalam membaca informasi yang diberikan. Berikut ini merupakan table yang menjelaskan fungsi dari setiap actor.

TABLE 3
USE CASE FUNGSI USER

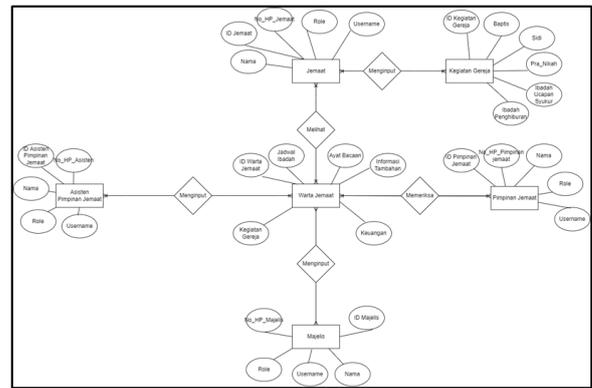
User	Fitur Fungsi	Input/Output
Pimpinan Jemaat	Admin	Pimpinan Jemaat dapat menginput informasi yang dapat disampaikan digereja seperti informasi dari Pimpinan Distrik, Informasi dari jemaat (Sakit, Meninggal Dunia) Memverifikasi permintaan jemaat untuk meminta doa atau melakukan ibadah
Asisten Pimpinan Jemaat	Admin	Asisten dapat memberikan hak akses kepada user. Asisten memeriksa data informasi yang telah diinput oleh setiap majelis sebelum data akan dicetak dan di informasikan kepada jemaat
Anggota Majelis	Majelis	Anggota majelis dapat menginput informasi yang dimiliki sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing masing majelis dan yang akan disampaikan kedalam warta jemaat
Anggota Jemaat	Jemaat	Jemaat dapat menginput informasi yang diperlukan untuk melakukan kegiatan ibadah ataupun untuk meminta doa, lalu jemaat menginput data yang dibutuhkan untuk mengikuti pelayanan gereja (sidi, baptis, pra-nikah)



Gambar 5 Use Case Diagram

C. Diagram ERD

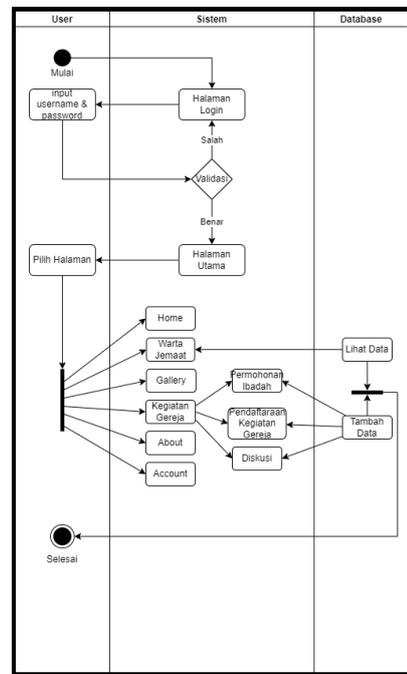
Setelah Perancangan ERD ini merupakan hasil dari Analisa yang dilakukan pada pembahasan – pembahasan sebelumnya yang telah dilakukan. Terbentuknya ERD dapat menjelaskan keterkaitan etitas yang ada pada database yang akan dirancang.



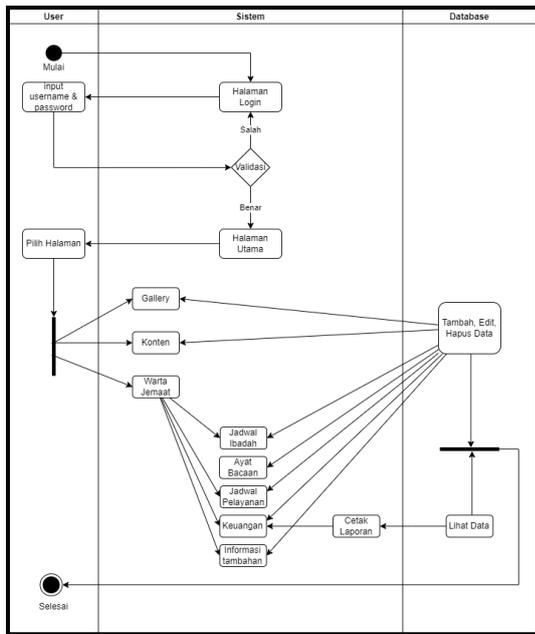
Gambar 6 ERD GMI Imanuel Lippo Cikarang

D. Activity Diagram

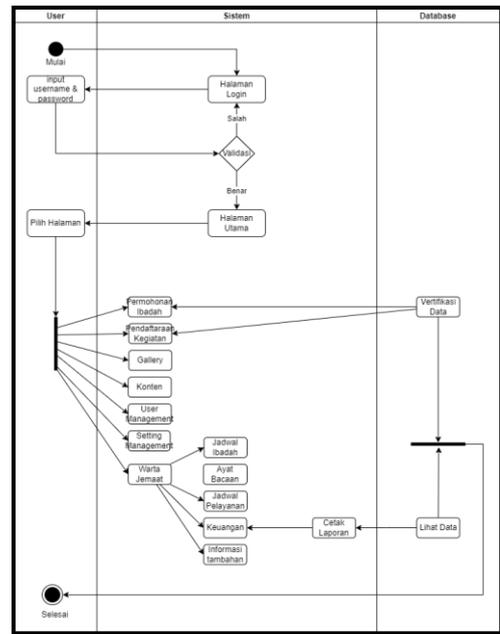
Diagram Activity merupakan suatu diagram yang menggambarkan konsep aliran Data atau control dan proses bisnis dan urutan aktivitas dalam sebuah sistem. Diagram activity dari sistem GMI Imanuel Lippo Cikarang terdiri dari diagram activity jemaat, diagram activity admin dan diagram activity majelis.



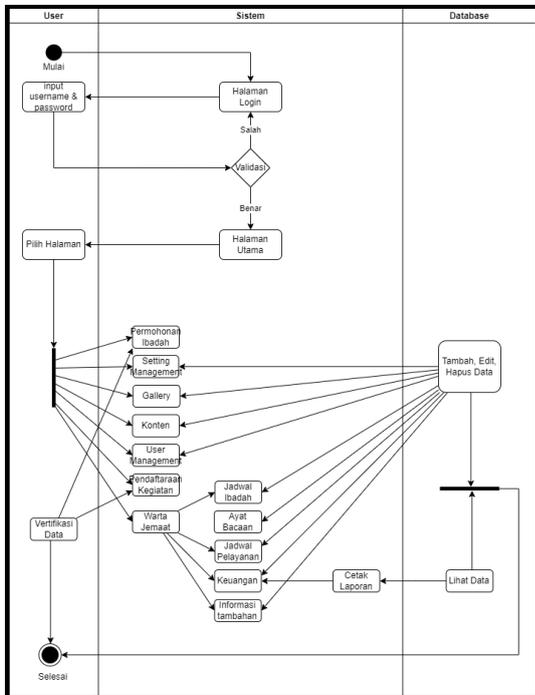
Gambar 7 Activity Diagram jemaat



Gambar 8 Activity Diagram majelis



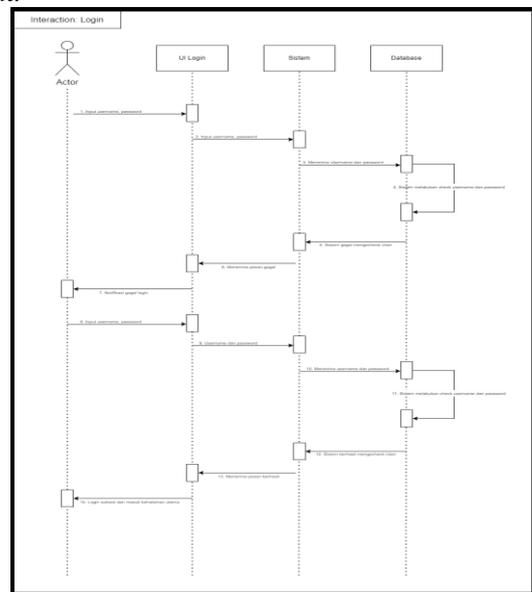
Gambar 10 Activity Diagram Pimpinan Jemaat



Gambar 9 Activity Diagram Admin

E. Sequence Diagram

Sequence Diagram merupakan sebuah diagram yang digunakan untuk menjelaskan dan dapat menampilkan interaksi antar objek objek dalam sebuah sistem yang akan dirancang. Pada GMI Imanuel Lippo Cikarang terdapat beberapa aktivitas penting yang akan dijelaskan langsung bagaimana interaksi antara aktor dengan sistem sebagai berikut:



Gambar 11 Sequence Diagram Login



Form Informasi Tambahan

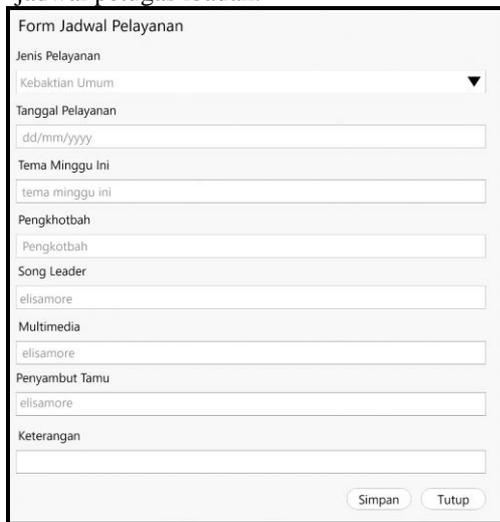
Nama Informasi

Isi Informasi

Simpan Tutup

Gambar 20 perancangan halaman informasi tambahan

- 5) Perancangan antarmuka halaman jadwal pelayanan
Halaman ini hanya dapat diakses oleh *user admin* dan majelis, yang memiliki fungsi untuk menginput jadwal petugas ibadah.



Form Jadwal Pelayanan

Jenis Pelayanan
Kebaktian Umum

Tanggal Pelayanan
dd/mm/yyyy

Tema Minggu Ini
tema minggu ini

Pengkhotbah
Pengkotbah

Song Leader
elisamore

Multimedia
elisamore

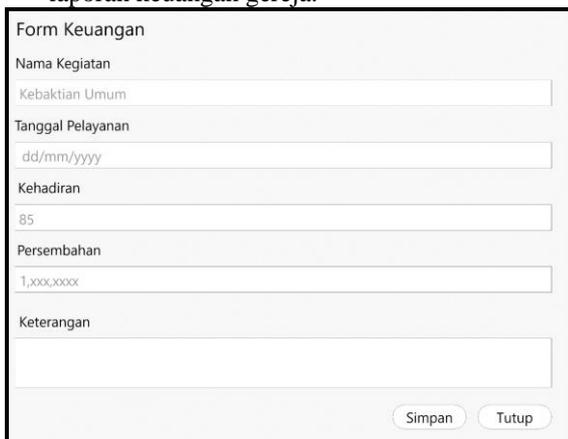
Penyambut Tamu
elisamore

Keterangan

Simpan Tutup

Gambar 21 perancangan halaman jadwal pelayanan

- 6) Perancangan antarmuka halaman keuangan
Halaman ini hanya dapat diakses oleh *user admin* dan majelis, yang memiliki fungsi untuk menginput laporan keuangan gereja.



Form Keuangan

Nama Kegiatan
Kebaktian Umum

Tanggal Pelayanan
dd/mm/yyyy

Kehadiran
85

Persembahan
1,xxx,xxxx

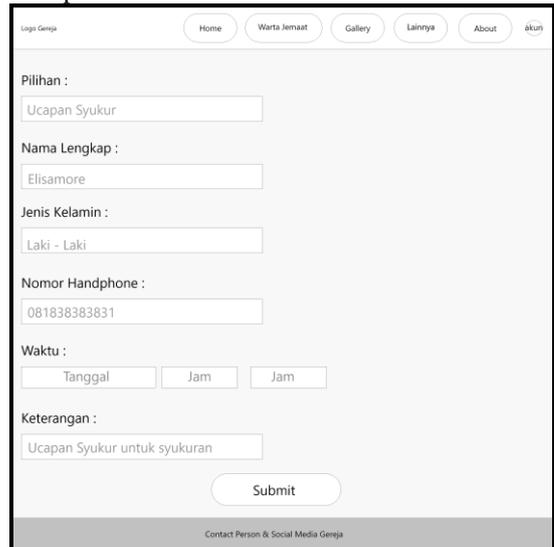
Keterangan

Simpan Tutup

Gambar 22 perancangan halaman keuangan

- 7) Perancangan antarmuka halaman permohonan ibadah

Halaman ini termasuk kedalam 3 kegiatan yang dapat dipilih oleh *user* melalui halaman *Home*.



Logo Gereja Home Warta Jemaat Gallery Lainnya About akun

Pilihan :
Ucapan Syukur

Nama Lengkap :
Elisamore

Jenis Kelamin :
Laki - Laki

Nomor Handphone :
0818383831

Waktu :
Tanggal Jam Jam

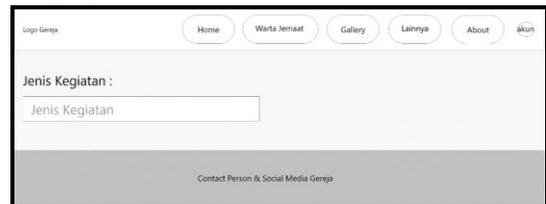
Keterangan :
Ucapan Syukur untuk syukuran

Submit

Contact Person & Social Media Gereja

Gambar 23 perancangan permohonan ibadah

- 8) Perancangan antarmuka halaman pendaftaran kegiatan gereja
Pada halaman ini merupakan pilihan selanjutnya yang merupakan sebuah kegiatan yang telah disediakan oleh gereja, pada halaman ini *user* jemaat dapat mengikuti kegiatan seperti baptis, sidi dan pr-nikah.

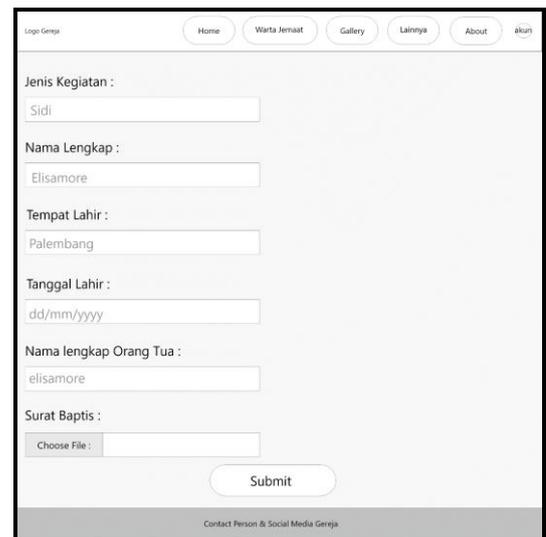


Logo Gereja Home Warta Jemaat Gallery Lainnya About akun

Jenis Kegiatan :
Jenis Kegiatan

Contact Person & Social Media Gereja

Gambar 24 perancangan halaman pendaftaran kegiatan gereja



Logo Gereja Home Warta Jemaat Gallery Lainnya About akun

Jenis Kegiatan :
Sidi

Nama Lengkap :
Elisamore

Tempat Lahir :
Palembang

Tanggal Lahir :
dd/mm/yyyy

Nama lengkap Orang Tua :
elisamore

Surat Baptis :
Choose File :

Submit

Contact Person & Social Media Gereja

Gambar 24 perancangan halaman pendaftaran kegiatan gereja

- 9) Perancangan antarmuka halaman diskusi

Halaman selanjutnya yang dapat dipilih oleh *user* adalah halaman diskusi, dimana pada halaman ini *user* dapat melakukan diskusi dengan anggota jemaat lainnya, majelis dan juga pimpinan jemaat.

Gambar 25 perancangan halaman diskusi

- 10) Perancangan antarmuka halaman input jadwal ibadah
 Pada halaman ini merupakan halaman yang berguna untuk menginput jadwal ibadah yang akan dilaksanakan oleh GMI Imanuel Lippo Cikarang.

Gambar 26 perancangan halaman input jadwal ibadah

- 11) Perancangan antarmuka halaman input *user*
 Halaman ini hanya dapat diakses oleh *user admin* memiliki fungsi untuk menambahkan *user* dan memberikan akses untuk masuk kedalam sistem.

Gambar 27 perancangan halaman input *user*

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal untuk menjawab rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi gereja berbasis website yang telah diimplementasikan mampu membantu dalam mengkategorikan informasi berdasarkan tingkat kepentingan sehingga penyampaian informasi sesuai dengan kebutuhan Pimpinan Jemaat.
2. Dengan dibuatnya sistem ini efisiensi waktu yang digunakan dalam proses pembuatan warta jemaat GMI Imanuel Lippo Cikarang dapat meningkat, dikarenakan terjadinya kolaborasi dalam sistem antara Majelis dengan sistem sehingga majelis tidak perlu melakukan pengiriman file laporan kepada asisten pimpinan jemaat untuk diproses dijadikan warta jemaat.
3. Dengan dibuatnya sistem ini juga menjadikan GMI Imanuel Lippo Cikarang dapat mengatasi penjadwalan dalam menentukan kegiatan ibadah yang akan dilaksanakan dan juga dalam menjadwalkan pelayanan ibadah
4. Singkatnya, sistem yang dirancang memiliki fungsi dalam melayani jemaat untuk melakukan kegiatan ibadah yang telah disediakan. Kemudian gereja menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh jemaat.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Sriyono D. Siswoyo, Meutia Sistarani, "Manajemen Teknik (Untuk Praktisi dan Mahasiswa Teknik)". Edisi Pertama. Ngaglik, Sleman : DEEPUBLISH, 2020
- [2] Tito Aryo Nugroho, Rd. Nuraini Siti Fathonah, Noviana Riza, "Implementasi Metode Analytical Hierarchy Process pada Aplikasi E-Planning". Edisi Pertama. Bandung : Kreatif Industri Nusantara, 2020
- [3] Miftachul Chusnah. M.P, Riesca Dewi Wahyuningtyas, "SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB SLIMS". Edisi Pertama. Jombang, Jawa Timur : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021
- [4] Badan Disiplin, Disiplin Gereja Methodist Indonesia. Jakarta, 2014.
- [5] H.R. Gracia, "Perancangan Sistem Informasi Jemaat Pada Gereja Methodist Indonesia Moria Jambi Berbasis Website", 2018.
- [6] Y.Y.P Rumapea, "Perancangan Sistem Informasi Gereja Methodist Indonesia Berbasis Web", Methodika, 1 2015.

- [7] B.P. Nugroho, S. Jayanti, "Implementasi Sistem Informasi Berbasis Web (Studi Kasus: Gereja GKE Sion Palangkaraya).
- [8] G. S. Wibowo, "Perancangan Sistem Informasi Penjadwalan Pemusik Gereja Menggunakan Algoritma Rule Based (Studi Kasus: Nextgen GBI Sukawarna) 2020.
- [9] Purwanto SE, MCs, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendekatan: Teori & Praktik Siklus Akuntansi". Edisi Pertama. Salatiga : Tisara Grafika Salatiga, 2019.
- [10] Michael. U.P & Ramos. S (2016). "Perancangan Sistem Informasi Gereja Berbasis Web menggunakan *Framework* CodeIgniter (Studi Kasus: Gereja Utusan Pentekosta Kartasura), 2016
- [11] Hery, Joshua. N, Andree. E, Widjaja, "Pengembangan Sistem Informasi Gereja Berbasis Web Untuk Mendukung Kegiatan Jemaat Gereja Kristen XYZ", vol.6, no. 1, Jan. 2021.
- [12] Rony. D. U "Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Gereja Berbasis Web Menggunakan *PHP* dan *Database MySQL* pada Gereja Kristen Pasundan Jemaat Dayeuhkolot", 2015.